

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Pekerjaan prasarana lalu lintas (PJU) memiliki prioritas risiko tertinggi pada bahaya sengatan listrik saat perbaikan komponen lampu dan gangguan binatang (sengatan/gigitan) yang termasuk kategori *Very High* dengan skor 20. Selain itu, pemangkasan vegetasi berada pada kategori *High* dengan skor 15 karena potensi ranting/alat jatuh yang dapat menimbulkan cedera, sehingga memerlukan pengendalian yang konsisten sebagai prioritas.
2. Pada prasarana angkutan, risiko tertinggi terdapat pada pemindahan atau instalasi halte portabel dengan bahaya titik jepit dan *falling object* kategori *High* dengan skor 10, sedangkan aktivitas lainnya (mobilisasi material, konflik lalu lintas, pengambilan rambu lama, pemotongan rambu, potong/las, dan *manual handling*) umumnya berada pada kategori *Moderate*.
3. Pengendalian diprioritaskan pada risiko *Very High* dan *High*. Pada PJU, pengendalian difokuskan pada kerja aman kelistrikan berupa isolasi dan cek bebas tegangan, mitigasi gangguan binatang berupa pemeriksaan lokasi dan kesiapan P3K, serta pemangkasan vegetasi berupa sterilisasi area jatuh dan APD kepala atau mata. Pada prasarana angkutan, pengendalian difokuskan pada bongkar pasang halte portabel melalui kerja tim seperti komando gerak, pembagian peran, penyanggaan komponen dan sterilisasi area publik untuk menekan risiko terjepit atau tertimpa.

IV.2. Saran

1. Dishub DIY perlu memprioritaskan pengendalian pada risiko *Very High/High* di pekerjaan PJU dengan memperkuat SOP kelistrikan seperti isolasi sumber listrik, cek bebas tegangan, alat berisolasi, larangan kerja kelistrikan saat basah, serta pengendalian lingkungan untuk gangguan binatang dan pemangkasan vegetasi berupa inspeksi lokasi, zona jatuh, helm/kacamata, dan petugas pengaman area.

2. Pada prasarana angkutan, perlu prosedur kerja aman yang lebih ketat saat pemindahan dan instalasi halte portabel, meliputi komando gerak, identifikasi titik jepit, APD (sarung tangan dan sepatu keselamatan), serta alat bantu sederhana seperti troli atau penyangga sementara. Selain itu, *work zone minimum* berupa cone atau rambu sementara perlu distandarkan untuk pekerjaan di tepi jalan agar konflik dengan lalu lintas dan publik dapat dikendalikan.
3. Untuk meningkatkan ketepatan penilaian risiko dan mengurangi inkonsistensi, disarankan penetapan kriteria *severity* operasional berbasis kebutuhan perawatan medis dan kisaran kerugian finansial, serta validasi cepat nilai L dan S melalui diskusi singkat teknisi dan pengawas saat ada jenis pekerjaan atau lokasi baru, agar penilaian lebih objektif dan rekomendasi kontrol lebih tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qibtiya, M., Pramudita, R., Fauzan, M. R., Saputra, W. S., & Saripudin. (2024). Perancangan Pemasangan Penerangan Jalan Umum Bagi Masyarakat Desa Cikalong Wetan Bandung Barat. *BANTENESE: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 6(2), 489–498. <https://doi.org/10.30656/M848d559>
- Dewiasih, A. (2024). *IMPLEMENTASI PROGRAM KEGIATAN PERAWATAN DAN PEMELIHARAAN PENERANGAN JALAN UMUM OLEH DINAS PERHUBUNGAN PADA JALAN PARIT INDAH KOTA PEKANBARU*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- El Mahrunisa, T., Widyawati Agustin, I., & Sugiarto Waloejo, B. (2024). KINERJA PELAYANAN TRANS JOGJA RUTE 1A (TERMINAL PRAMBANAN-HALTE MALIOBORO 3). *Planning For Urban Region Adn Environment*, 13(3).
- Faizal, A. R. M. (2025). *ANALISIS RISIKO KECELAKAAN PADA PETUGAS LAPANGAN UNIT PENERANGAN JALAN DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN SLEMAN*. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
- Intan Javianias Ziliwu, C., Kurnia Putra, R., Karuniawati, A., Sabilla Jevita Br Ginting, E., Gustia, Z., Satyayoga Raniasta, Y., Studi Arsitektur, P., Arsitektur Dan Desain, F., & Kristen Duta Wacana, U. (2024). EVALUASI AKSESIBILITAS DAN INTEGRASI KAWASAN PADA JARINGAN TRANSPORTASI PUBLIK BUS RAPID TRANSIT DI YOGYAKARTA Studi Kasus: Halte Trans Jogja SMP 5, Kotabaru. *Online) SENADA*, 7. [Http://senada.idbbali.ac.id](http://senada.idbbali.ac.id)
- Karelina, A. (2023). *PERAN DINAS PERHUBUNGAN TERHADAP PEMELIHARAAN LAMPU PENERANGAN JALAN UMUM DI KABUPATEN PESAWARAN (Studi Di Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Khayyirah, A. N., Haqim, A. F., Azzahra, A. N., Habiba, A. P., Pangngaroan, G. R., Basran, R., & Malik, A. R. (2025). PENERAPAN METODE HIRADC UNTUK EVALUASI RISIKO KECELAKAAN KERJA: STUDI KASUS DI DIVISI OPERASIONAL SISTEM PT XYZ. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES" (Journal Of Health Research "Forikes Voice")*, 15(1), 82–91.
- Lazuardi, M. R., Sukwika, T., & Kholil, K. (2022). Analisis Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Menggunakan Metode HIRADC Pada

Departemen Assembly Listrik. *JOURNAL OF APPLIED MANAGEMENT RESEARCH*, 2(1), 11–20.

- Listiani, K. A., & Nasri, S. M. (2025). Risiko Bahaya Pada Pekerja Surveyor Dalam Proses Pengambilan Sampel Uji Lingkungan Berdasarkan Metode HIRADC (Hazard Identification, Risk Assessment, And Determining Control). *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES" (Journal Of Health Research "Forikes Voice")*, 16(1). <https://doi.org/10.33846/Sf16123>
- Mandagi, R. C. P., Sondakh, R. C., & Maddusa, S. S. (2022). Hubungan Kelelahan Kerja Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Di PT. Putra Karangetang Desa Popontolen Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal KESMAS*, 11(4).
- Manggalou, S., Azizaton Nafi, B., & Uang, Y. (2024). Risk Management Analysis Of Public Street Lighting (SMART PJU) As Quick Win Smart Environment Of Semarang City. *International Journal Of Science*. <http://ijstm.inarah.co.id/1396>
- Muhammad Royhan Farhan Habibi, Muhamad Taufik, & Saputra, A. J. (2025). Evaluation Of Road Lighting Level On Road User Safety (Case Study Of Majalengka Ring Road Section). *LEADER: Civil Engineering And Architecture Journal*, 3(1), 79–87. <https://doi.org/10.37253/Leader.V3i1.10618>
- Nur Fauzan, A., Siboro, I., & Rusba, K. (2025). PENERAPAN KESELAMATAN PADA PEKERJAAN PEMBERSIHAN RESERVOIR DI PERUMDA TIRTA MANUNTUNG BALIKPAPAN. *Jurnal Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Lindungan Lingkungan*, 11(3). <https://jurnal.d4k3.uniba-bpn.ac.id/index.php/identifikasi638>
- Rojaya Simbolon, R., Pasya Harramain, F., & Rizaldi Putra Sonjaya, M. (2024). Pentingnya Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Sebagai Faktor Penentu Optimalisasi Produktivitas Kerja Occupational Safety And Health (OSH) Implementation As A Determinant Of Work Productivity Optimization. *PAJAMKEU: Pajak Dan Manajemen Keuangan*, 1(3), 17–31.
- Safrizal, S., Syukriyadin, S., & Alfisyahrin, A. (2025). Pemasangan Lampu Penerangan Jalan Umum Untuk Meningkatkan Keamanan Dan Aktivitas Malam Hari Masyarakat Desa Cangkring. *Indonesia Berdampak: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 505–512. <https://doi.org/10.63822/Ktktn459>

- Swatika, B., Wibowo, P. A., & Abidin, Z. (2022). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, *11*(02), 197–204. <https://doi.org/10.33221/jikm.v11i02.1220>
- Widodo, D. S. (2023). 296fa32ad5f5f9f334a6ffdfc6f1dc97cdcd, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kepuasan Kerja. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, *1*(4). <https://doi.org/10.38035/jim.v1i4>